

# Siklus Akuntansi Tahap Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Dagang

# Siklus akuntansi tahap penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang

1. Basis pencatatan jurnal penyesuaian
2. Penyesuaian berbasis akun HPP
3. Penyesuaian berbasis akun ILR
4. Neraca saldo setelah penyesuaian
5. Unsur-unsur HPP
6. Menyusun HPP

# Basis Pencatatan Jurnal Penyesuaian

- Terdapat 2 (dua) basis pencatatan:
  - a. Berbasis Akun Harga pokok penjualan (HPP); menggunakan akun HPP untuk mencatat jurnal penyesuaian terhadap akun Persediaan barang dagangan dan akun-akun nominal yang terkait dengan pembelian BD.
  - b. Berbasis Akun Ikhtisar Laba/Rugi (ILR); menggunakan akun ILR untuk mencatat jurnal penyesuaian terhadap akun Persediaan BD saja



# Penyesuaian Berbasis Akun HPP

- Akun HPP digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun:
  - Persediaan BD
  - Pembelian
  - Retur & pengurangan harga
  - Potongan pembelian
  - Biaya angkut pembelian

# Jurnal Penyesuaian – Basis HPP

## Akun Persediaan BD

Diketahui, persediaan BD awal periode Rp100.000.000 dan akhir periode 2007 Rp75.000.000.

31/12	HPP	Rp 100.000.000
	Persediaan BD	Rp100.000.000
	(Meng-enolkan persediaan awal BD)	
31/12	Persediaan BD	Rp75.000.000
	HPP	Rp75.000.000
	(Mencatat nilai persediaan akhir BD)	



# Jurnal Penyesuaian – Basis HPP

## Akun Pembelian BD

Diketahui, saldo per 31 Desember 2007 akun Pembelian Rp520.000.000.

31/12	HPP	Rp 520.000.000
	Pembelian	Rp520.000.000
	(Meng-enolkan akun Pembelian)	

# Jurnal Penyesuaian – Basis HPP

## Akun Retur & Pengurangan Harga

Diketahui, saldo per 31 Desember 2007 akun Retur & Pengurangan Pembelian Rp5.000.000.

31/12 Retur & PH

Rp5.000.000

HPP

Rp5.000.000

(Meng-enolkan akun Retur & Pengurangan Pembelian)



# Jurnal Penyesuaian – Basis HPP

## Akun Potongan Pembelian

**Diketahui, saldo per 31 Desember 2007 akun Potongan Pembelian Rp25.000.000.**

<b>31/12 Potongan Pembelian</b>	<b>Rp25.000.000</b>
<b>HPP</b>	<b>Rp25.000.000</b>
<i>(Meng-enolkan akun Potongan Pembelian)</i>	



# Jurnal Penyesuaian – Basis HPP

## Akun Biaya Angkut Pembelian

Diketahui, saldo per 31 Desember 2007 akun Biaya angkut pembelian Rp10.000.000.

31/12	HPP	Rp 10.000.000
	By Angkut Pemb.	Rp10.000.000
(Meng-enolkan akun Biaya angkut pembelian)		

# Penyesuaian Berbasis Akun ILR (Ikhtisar Laba/Rugi)

- Akun ILR (Ikhtisar Laba/Rugi) digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian terhadap akun Persediaan BD saja.
- Akun-akun pembelian lainnya dicatat di jurnal penutup, bukan di jurnal penyesuaian.



# Jurnal Penyesuaian – Basis ILR

## Akun Persediaan BD

Diketahui, persediaan BD awal periode Rp100.000.000  
dan akhir periode 2007 Rp75.000.000.

31/12	ILR	Rp 100.000.000
	Persediaan BD	Rp100.000.000
	(Meng-enolkan persediaan awal BD)	
31/12	Persediaan BD	Rp75.000.000
	ILR	Rp75.000.000
	(Mencatat nilai persediaan akhir BD)	



# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

- Terdapat 3 cara penyajian:
  1. Basis HPP; saldo akun HPP di satu sisi, yaitu debet
  2. Basis ILR – Metode Bruto; saldo akun ILR di dua sisi, yaitu Debet dan Kredit
  3. Basis ILR – Metode Netto; saldo akun ILR di satu sisi, yaitu Debet.

# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Penyajian Berbasis HPP

- Terdapat akun HPP dengan saldo Debet yang merupakan akumulasi jurnal penyesuaian dari akun Persediaan BD, Pembelian, Biaya Angkut Pembelian, Retur & Pengurangan Pembelian, dan Potongan Pembelian.
- Total rupiah HPP menunjukkan besarnya harga pokok BD yang terjual selama 1 periode

# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Basis HPP) Per 31 Desember 2007

Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
	Debet	Kredit
...		
HPP*	525.000.000	

\* Nilai rupiah HPP di sini adalah hasil jurnal penyesuaian terkait dengan akun Persediaan BD (awal dan akhir), pembelian, biaya angkut pembelian, potongan pembelian, dan retur & pengurangan pembelian.

$$525.000.000 = 100.000.000 - 75.000.000 + 520.000.000 + 10.000.000 - 25.000.000 - 5.000.000$$



# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Penyajian Berbasis ILR-Metode Bruto

- Terdapat akun ILR dengan saldo Debet dan Kredit. Nilai rupiah di sisi Debet berasal dari penyesuaian terhadap persediaan awal BD. Sedangkan nilai rupiah di sisi Kredit berasal dari penyesuaian terhadap persediaan akhir BD

# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Basis ILR-Metode Bruto) Per 31 Desember 2007

Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
	Debet	Kredit
...		
ILR*	100.000.000	75.000.000

\* Nilai rupiah 100.000.000 adalah hasil penyesuaian untuk meng-enolkan persediaan awal BD, sedangkan 75.000.000 adalah hasil penyesuaian untuk mencatat persediaan akhir BD

# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Penyajian Berbasis ILR-Metode Netto

- Terdapat akun ILR dengan saldo Debet atau Kredit. Nilai rupiah di sisi Debet atau Kredit tersebut adalah selisih antara nilai rupiah persediaan awal dan persediaan akhir BD



# Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (Basis ILR- Metode Netto) Per 31 Desember 2007

Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
	Debet	Kredit
...		
ILR*	25.000.000	

\* Nilai rupiah 25.000.000 adalah selisih dari hasil penyesuaian untuk meng-enolkan persediaan awal BD dan untuk mencatat persediaan akhir BD, yaitu:  $100.000.000 - 75.000.000 = 25.000.000$

# Pengertian HPP

- HPP adalah harga pokok BD yang telah terjual dalam satu periode.
- Harga pokok\*  $\neq$  Harga beli  
Harga beli = harga BD yang disepakati pembeli dan penjual  
Harga pokok = harga beli BD + biaya angkut – potongan dan retur & pengurangan pembelian
- \* Dari kata “cost”. Sebagian pakar menterjemahkan sebagai kos atau harga perolehan

# Basis Penyesuaian Dan Perhitungan HPP

- Berbasis HPP: Saldo akun HPP di neraca saldo setelah jurnal penyesuaian menunjukkan besarnya HPP.
- Berbasis ILR: PERLU dilakukan penghitungan HPP secara manual.



# Perhitungan HPP

Persediaan Awal BD

XXXX

(+) Pembelian satu periode:

Pembelian

XXXX

(-) Potongan pembelian

(xxxx)

(-) Retur & Pengurangan Pembelian

(xxxx) -

XXXX

(+) Biaya Angkut Pembelian

XXXX +

Harga pokok Pembelian 1 periode ..... XXXX +

Harga pokok BD siap dijual

XXXXX

(-) Persediaan Akhir BD

(XXXX) -

HPP (Harga Pokok Penjualan)

XXXXX

# Contoh Perhitungan HPP

Persediaan Awal BD	100.000.000
(+) Pembelian satu periode:	
Pembelian	520.000.000
(-) Potongan pembelian	(25.000.000)
(-) Retur & pengurangan pembelian	<u>(5.000.000)</u>
	490.000.000
(+) Biaya angkut pembelian	<u>10.000.000</u>
Harga pokok Pembelian 1 periode .....	<u>500.000.000</u> +
BD siap dijual	600.000.000
(-) Persediaan Akhir BD	<u>75.000.000</u> -
HPP (Harga Pokok Penjualan)	525.000.000



# Arti Penting Perhitungan HPP

- HPP digunakan untuk menghitung laba yang diperoleh khusus dari penjualan BD, disebut laba bruto (gross margin).
- Penghitungan HPP sebagai aplikasi konsep dasar “Matching Cost with Revenue”



# Apa Itu Gross Profit

- Disebut juga “Gross Margin”
- Disebut “Laba Bruto”
- Adalah laba yang diperoleh khusus dari transaksi pembelian dan penjualan BD
- Laba Kotor = Penjualan Bersih\* – HPP

\*Penjualan bersih = Penjualan – Potongan penjualan – Retur & pengurangan penjualan

# Perhitungan Laba Kotor

## Penjualan

XXXX

(-) Retur & Pengurangan Penjualan

(XXXX)

(-) Potongan Penjualan

(XXXX)

Total Pengurangan Penjualan

(XXXX) \_

## Penjualan Bersih

XXXX

(-) HPP

(XXXX) \_

Laba Bruto

XXXX



# Contoh Perhitungan Laba Kotor

Penjualan	720.000.000
(-) Retur & Pengurangan Penjualan	(1 4.000.000)
(-) Potongan Penjualan	<u>(6.000.000)</u>
Total Pengurangan Penjualan	<u>(20.000.000)</u> _
Penjualan Bersih	700.000.000
(-) HPP	<u>(525.000.000)</u> _
Laba Bruto	175.000.000



# Metode Laporan L/R

- Dua (2) Metode:
  - a. Metode Tunggal
  - b. Metode Bertahap
- Perusahaan Dagang sangat lazim menggunakan metode bertahap dalam pembuatan laporan laba/rugi.

# Laporan Laba/Rugi

## Metode Bertahap

- Terdiri dari beberapa kelompok penghitungan, yaitu:
  - a. Laba Bruto (Gross Margin)
  - b. Laba/Rugi Operasional
  - c. Laba/Rugi Non-operasional
  - d. Laba Bersih
  - e. Laba Bersih Setelah Pajak





**Laba Broto**  
**Penjualan Bersih**  
**DIKURANGI**  
**HPP**



# Laba/Rugi Operasional

Laba Bruto

**DIKURANGI**

Biaya Operasional



**Laba/Rugi Non-Operasional**  
**Pendapatan non-operasional**  
**DIKURANGI**  
**Biaya Non-operasional**

# Laba/Rugi Bersih

Laba/Rugi Operasional

DITAMBAH

Laba/Rugi Non-Operasional